

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana fenomenologi merupakan metode yang dapat digunakan untuk mempelajari pengalaman terhadap fenomena tertentu. Dalam penelitian ini yang dipelajari adalah pengalaman perawat dalam menerapkan perilaku *caring* Islami. Metode ini menitikberatkan pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Islam, sedangkan fenomena yang mendasari adalah penerapan *caring* Islami. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengalaman perawat dalam menerapkan *caring* Islami di Rumah Sakit Islam (Afiyanti dan Rachmawati, 2014).

#### **B. Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Islam di Yogyakarta. Sedangkan ukuran partisipan pada penelitian ini disesuaikan sampai data mencapai titik jenuh (saturasi). Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang. Jenis sampling yang digunakan adalah sampel homogen yaitu sampel yang terdiri dari individu yang memiliki karakteristik yang sama, dengan cara pengambilannya *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan partisipan harus sesuai dengan kriteria yang

sudah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi partisipan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perawat beragama Islam
2. Perawat yang bekerja/pernah bekerja di bangsal rumah sakit Islam dan memiliki lama pengalaman bekerja selama minimal 5 tahun
3. Perawat yang pernah menempuh pendidikan di institusi Islam

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang semula merencanakan di 3 Rumah Sakit Islam di Yogyakarta yang sudah terstandarisasi syariah berdasarkan Majelis Upaya Kesehatan Islam Seluruh Indonesia (MUKISI). Namun pada salah satu rumah sakit terkendala di birokrasi dan perizinan, sehingga penelitian dilakukan hanya di dua Rumah Sakit Islam Syariah yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Januari tahun 2019 sampai bulan Maret tahun 2019.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman perawat dalam penerapan *caring* Islami.

### **E. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini definisi operasional adalah bagaimana pengalaman perawat dalam penerapan perilaku *caring* Islami selama bekerja di rumah sakit.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri disertai panduan wawancara untuk partisipan agar wawancara tidak keluar dari area tujuan penelitian. Panduan wawancara ini terdiri dari beberapa pertanyaan terbuka yang dijawab oleh partisipan. Wawancara dilakukan oleh perawat sebagai partisipan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan alat tulis yang digunakan untuk mencatat jawaban penting yang diberikan oleh partisipan. Selain itu peneliti juga menggunakan alat perekam suara/ *recorder* untuk merekam percakapan dengan partisipan saat wawancara serta aplikasi *opencode* untuk melakukan analisis data.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan metode wawancara mendalam (*in deep interview*) oleh peneliti menggunakan panduan wawancara yang sudah ditetapkan. Tahap wawancara dilakukan kurang lebih selama 30-45 menit dalam satu kali pertemuan, atau tergantung pada ketersediaan waktu partisipan. Peneliti menggunakan panduan wawancara, alat tulis, dan alat perekam suara. Wawancara yang dilakukan adalah menggunakan metode wawancara semi terstruktur, karena dalam jenis metode ini peneliti diberi kebebasan sebeb-

bebasnya dalam bertanya dan bebas mengatur *setting* wawancara. Metode ini menggunakan pertanyaan terbuka yang artinya jawaban yang diberikan oleh partisipan tidak dibatasi selama jawaban tidak keluar dari tema dan alur pembicaraan (Moleong, 2016). Wawancara dilakukan secara langsung dengan perawat yang sudah bersedia menjadi partisipan penelitian. Wawancara dilakukan sekali tiap partisipan dan dilaksanakan ketika perawat memiliki waktu luang atau ketika perawat selesai melakukan *shift*. Wawancara dilakukan di tempat yang sudah disepakati antara peneliti dengan partisipan di lokasi yang kondusif. Beberapa tempat dilakukannya wawancara adalah di ruang perawat, di depan bangsal, dan aula rumah sakit. Selama wawancara berlangsung, peneliti merekam wawancara tersebut dengan alat perekam/ *recorder* dan telepon genggam. Peneliti dibantu oleh asisten penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dalam proses pengambilan data. Tugas asisten penelitian dalam penelitian ini adalah membantu mencatat hal-hal penting yang dikatakan oleh partisipan selama wawancara.

#### **H. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan *member check*. Triangulasi ini bertujuan untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber, yaitu dengan cara peneliti menggunakan berbagai sumber data selama penelitian dilakukan. Sumber

data berasal dari hasil wawancara partisipan dan dokumen Standar Operasional Prosedur tindakan Islami perawat. *Member check* dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang didapatkan peneliti dari partisipan sudah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh partisipan. Proses *member check* dilakukan setelah proses pengolahan data (Sugiono, 2016). *Member check* dapat dilakukan dengan cara peneliti bertemu langsung dengan partisipan atau dengan cara berkomunikasi melalui alat komunikasi atau via *chat*.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di salah satu Rumah sakit Islam di daerah Yogyakarta
- b. Peneliti menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah
- c. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa panduan wawancara
- d. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian
- e. Peneliti membuat dan mengurus etik penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- f. Peneliti mengurus perizinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan di Rumah Sakit Nur Hidayah
- g. Peneliti mempersiapkan panduan wawancara, formulir kesediaan menjadi partisipan, alat tulis, dan *recoder* yang dibutuhkan untuk wawancara partisipan

- h. Peneliti menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2015 untuk membantu peneliti dalam proses pengambilan data

## 2. Tahap Pelaksanaan

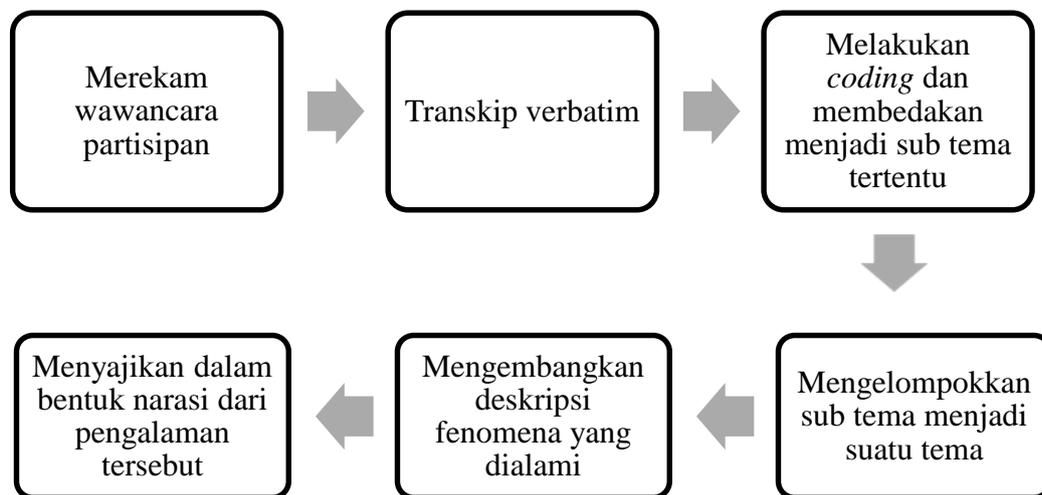
- a. Peneliti menemui pembimbing selama pengambilan data di rumah sakit, yaitu perawat yang di tunjuk oleh pihak rumah sakit
- b. Peneliti menanyakan kriteria partisipan penelitian ke pembimbing di rumah sakit
- c. Pembimbing menyarankan beberapa perawat yang sesuai kriteria untuk dijadikan partisipan penelitian
- d. Peneliti menghubungi dan menemui partisipan penelitian
- e. Peneliti menjelaskan mengenai prosedur dan tujuan dari penelitian ke partisipan penelitian
- f. Jika partisipan bersedia mengikuti prosedur penelitian, partisipan diminta untuk membaca prosedur penelitian dan mengisi *inform consent* bersedia menjadi partisipan penelitian untuk pengambilan data
- g. Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur ke partisipan mengenai pengalaman perilaku *caring* Islami selama di rumah sakit dan di rekam menggunakan *recorder* atau telepon genggam
- h. Asisten penelitian membantu peneliti dengan menulis beberapa hal penting yang dikatakan partisipan

- i. Setelah wawancara, peneliti meminta persetujuan partisipan jika peneliti memerlukan data, informasi, dan klarifikasi informasi dari partisipan
3. Tahap Analisis Data
    - a. Peneliti melakukan transkrip verbatim dari hasil rekaman selama wawancara
    - b. Peneliti melakukan analisis data menggunakan aplikasi *opencode* versi 4.02
    - c. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai penentuan sub tema dan tema selama proses analisis data.
  4. Tahap Akhir
    - a. Peneliti menyusun hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian
    - b. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian

#### **J. Metode Analisis Data**

Menurut Creswell (2015) analisis data yang menggunakan pendekatan fenomenologi adalah menggunakan proses koding yang sistematis. Proses dimulai dengan mendengarkan pengalaman partisipan secara verbal kemudian merekamnya, kemudian dilanjutkan dengan proses transkrip verbatim yaitu mengetikkan dari hasil rekaman pada saat wawancara. Peneliti menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

kemudian membedakannya dalam kategori yang akan membentuk suatu tema.



Gambar 3.1 Proses analisis data

## K. Etik Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik dengan nomor etik 556/EP-FKIK-UMY/XI/2018. Prinsip-prinsip etika penelitian menurut Nursalam (2015):

### 1. Prinsip manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan dengan tidak menimbulkan penderitaan kepada partisipan penelitian.

#### b. Bebas eksploitasi

Informasi yang diberikan oleh partisipan ini tidak akan dipergunakan untuk sesuatu yang akan merugikan partisipan dengan tidak menjaga kerahasiaan data partisipan.

c. Risiko

Penelitian ini harus memperhatikan risiko yang berdampak pada subjek atau partisipan pada setiap tindakan yang dilakukan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Hak untuk mengikuti atau menolak menjadi partisipan

Partisipan dalam penelitian ini mempunyai hak untuk bersedia menjadi partisipan atau menolak menjadi partisipan.

b. Hak untuk menerima jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus memberikan penjelasan terhadap apa yang akan dilakukan kepada partisipan dan bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang terjadi kepada partisipan.

c. *Informed consent*

Partisipan dalam penelitian ini harus mendapat informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan berhak untuk menolak menjadi partisipan. *Informed consent* ini juga mencantumkan bahwa data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk menjaga kerahasiaan

Partisipan pada penelitian ini berhak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya.